332 Industri Jadi Tujuan Investasi PPS

JAKARTA – Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menetapkan 332 kegiatan usaha sektor pengolahan sumber daya alam (SDA) dan sektor energi terbarukan yang bisa dipilih sebagai tujuan investasi untuk harta bersih pajak dalam Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau *tax amnesty* jilid II. Harta yang diinvestasikan tersebut akan memperoleh hak istimewa berupa tarif pajak yang paling rendah.

Oleh Triyan Pangastuti



Neilmaldrin Noor

Penetapan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 52/KMK.010/2022 tentang Kegiatan Usaha Sektor Pengolahan Sumber Daya Alam dan Sektor Energi Terbarukan Sebagai Tujuan Investasi Harta Bersih Dalam Rangka Pelaksanaan PPS.

"KMK-52/KMK.010/2022 terbit untuk melaksanakan ketentuan pasal 16 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan PPS," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor dalam dalam siaran pers, Selasa (1/3).

Ia mengatakan, investasi pada hilirisasi sumber daya alam dan sektor energi terbarukan merupakan alternatif investasi PPS, selain surat berharga negara (SBN) yang mendapat hak istimewa kebijakan tarif terendah PPS.

Adapun 332 kegiatan usaha yang ada dalam KMK-52/KMK.010/2022 diantaranya pengusahaan tenaga panas bumi, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pengasapan/pemanggangan ikan, industri pengolahan rumput laut, industri minyak mentah kelapa sawit (CPO), industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri mesin pembangkit listrik, industri furnitur dari kayu, serta aktivitas pengembangan video game.

Neilmaldrin mengingatkan wajib pajak peserta PPS yang berkomitmen melakukan investasi, baik pada SBN maupun hilirisasi SDA/sektor energi terbarukan, dilakukan paling lambat 30 September 2023. Adapun *holding period* atau lamanya investasi paling singkat 5 tahun sejak diinvestasikan.

"Sesuai dengan PMK-196/PMK.03/2021, investasi PPS harus dilakukan paling lambat 30 September 2023. Saat ini, investasi PPS sangat penting nilainya sebagai sumber investasi baru untuk membiayai pembangunan ekonomi nasional," ujarnya.

Ketentuan lainnya terkait investasi PPS adalah untuk wajib pajak yang telah menempatkan investasi di salah satu jenis investasi, baik pada SBN maupun salah satu di atas, diberikan kemudahan untuk dapat berpindah antarinvestasi. Syaratnya, perpindahan investasi ke bentuk lain dilakukan setelah minimal 2 tahun, maksimal 2 kali dengan maksimal 1 kali perpindahan dalam 1 tahun kalender. Perpindahan investasi diberikan maksimal jeda 2 tahun yang menangguhkan *holding period*.

"Investasi tidak harus 5 tahun dalam satu jenis investasi, tetapi bisa setelah 2 tahun pindah. Misalnya, sudah investasi di sektor energi terbarukan, setelah 2 tahun pindah ke SBN atau hilirisasi sumber daya alam. Ini murni bisnis. Jadi, investor bisa menentukan mana yang paling menguntungkan," imbuhnya.

Neilmaldrin mengajak wajib pajak untuk mengikuti program PPS dan berinvestasi di dalam negeri. Wajib pajak yang menginvestasikan hartanya akan mendapatkan tarif pajak penghasilan (PPh) final terendah yang ada di dalam PPS. "Investasi sangat penting untuk mewujudkan tujuan ekonomi Indonesia jangka menengah-panjang. Dengan investasi, kita dapat mendorong kinerja ekonomi nasional serta memperkuat daya tahan ekonomi nasional dari dinamika global," ujarnya.

Sebagai informasi, berdasarkan situs resmi DJP, Selasa (1/3), negara telah mengantongi penerimaan pajak penghasilan (PPh) final sebesar Rp 2,23 triliun dari PPS. Setoran ini berasal dari harta bersih yang diungkapkan wajib pajak sebesar Rp 21,50 triliun, dengan jumlah pengikut sebanyak 17.944 wajib pajak.

Deklarasi dalam negeri dan repatriasi yang dilakukan wajib pajak sebesar Rp 18,80 triliun, deklarasi luar negeri Rp 1,36 triliun, serta dana yang diinvestasikan ke instrumen surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 1,34 triliun.

Januari, Kunjungan Wisman Turun 12,15%

JAKARTA – Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Januari 2022 mencapai 143,74 ribu kunjungan atau turun 12,15% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. "Namun, kalau kita lihat secara tahunan ini masih mengalami peningkatan sebesar 13,62%," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam telekonferensi pers, di Kantor BPS, Selasa (1/3).

Jumlah kunjungan wisman pada Januari 2022 terdiri atas wisman yang berkunjung dengan moda angkutan udara sebanyak 14,56 ribu kunjungan (10,1%), moda angkutan laut 34,80 ribu kunjungan (24,2%), dan moda angkutan darat 94,39 ribu kunjungan (65,7%). Kunjungan wisman dengan moda angkutan udara melonjak sebesar 740,84% dibandingkan Januari 2021. Kenaikan tajam tercatat di Bandara Soekarno-Hatta, Banten, sebesar 1.036,75% (dari 1.238 menjadi 14.073 kunjungan), Bandara Halim Perdana Kusuma, DKI Jakarta dan Bandara Sam Ratulangi, Sulawesi Utara, juga mencatat kenaikan masing-masing sebesar 60% dan 7,62%.

Sedangkan jumlah kunjungan wisman dengan moda angkutan laut turun 7,62% dibandingkan dengan Januari 2021. Penurunan tajam tercatat di Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali, sebesar 62,5%, disusul Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau sebesar 7,69%.

Jika dibandingkan dengan Desember 2021, jumlah kunjungan wisman pada Januari 2022 dengan moda angkutan laut juga mengalami penurunan sebesar 11,3%. Pelabuhan Tanjung Pinang, Kepulauan Riau mencatat penurunan tertinggi sebesar 45,45%. Sementara Pelabuhan Tanjung Uban, Kepulauan Riau mencatat kenaikan kunjungan wisman yang cukup tinggi, yaitu sebesar 120,78%.

Selanjutnya, jumlah wisman yang berkunjung dengan moda angkutan darat pada Januari 2022 naik 8,35% dibandingkan Januari 2021. Lonjakan tajam tercatat di pintu masuk Atambua, Nusa Tenggara Timur, sebesar 5.750% (dari 4 menjadi 234 kunjungan). Sementara jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman dengan moda angkutan darat pada Januari 2022 mengalami penurunan sebesar 11,45%. Namun, kunjungan wisman tercatat di pintu masuk Atambua, Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan sebesar 27,17% dibandingkan bulan sebelumnya.

Setianto mengatakan, bila dilihat dari negara asal wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Januari 2022 didominasi wisman berkebangsaan Timor Leste sebanyak 76,5 ribu kunjungan (53,22%), diikuti wisman berkebangsaan Malaysia 42 ribu kunjungan (29,21%), Tiongkok 3,4 ribu kunjungan (2,36%), Papua Nugini 3,0 ribu kunjungan (2,1%), dan Amerika Serikat 1,8 ribu kunjungan (1,22%).

Dengan kondisi jumlah kunjungan wisman tersebut, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Januari 2022 mencapai 42,43%. TPK tertinggi tercatat di Kalimantan Timur sebesar 60,78%, diikuti Yogyakarta dan DKI Jakarta masing-masing sebesar 59,9% dan 52,26%. Sementara Sulawesi Barat tercatat sebagai provinsi dengan TPK terendah, yaitu 11,86%.

"Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK hotel klasifikasi bintang pada Januari 2022 mengalami penurunan sebesar 9,14 poin. Namun kalau dilihat acara tahunan masih mengalami peningkatan sebesar 12,08 poin," kata Setianto. **(ark)**

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

JAPFA

Kantor Pusat:
WISMA MILLENIA LT.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.085.116	1.335.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	25.616	12.674	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.322.193	1.867.342	Third parties, net
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak berelasi	526	3.066	Related parties
Pihak ketiga	80.206	99.249	Third parties
Persediaan biologis	1.355.252	1.190.124	Biological inventories
Persediaan, neto	7.713.062	5.670.376	Inventories, net
Aset biologis	1.287.964	1.127.633	Biological assets
Biaya dibayar di muka	68.487	107.609	Prepaid expenses
Uang muka	178.140	310.099	Advances
Pajak dibayar di muka	42.476	19.487	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.115	1.568	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	**14.161.153**	**11.745.138**	**TOTAL CURRENT ASETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Tagihan restitusi pajak	193.875	291.400	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	450.235	415.157	Deferred tax assets, net
Investasi saham	63.183	46.000	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	89.469	81.202	Investment in joint ventures
Goodwill	155.417	155.417	Goodwill
Aset biologis	54.212	108.236	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	125.475	448.727	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	11.509.654	11.143.803	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	136.163	184.593	Right-of-use assets, net
Properti investasi, neto	382.485	85.787	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	35.753	27.679	Intangible assets, net
Aset derivatif	185.617	224.015	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	986.809	971.937	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	60.156	22.669	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**14.428.503**	**14.206.622**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**28.589.656**	**25.951.760**	**TOTAL ASSETS**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	1.314.599	423.271	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.369.009	1.608.063	Related parties
Pihak ketiga	976.368	895.753	Third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak berelasi	-	849.892	Related party
Pihak ketiga	684.726	639.893	Third parties
Liabilitas derivatif	2.169	17.274	Derivative liabilities
Utang pajak	238.230	299.507	Taxes payable
Beban akrual	368.766	429.018	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	302.794	128.639	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	90.032	39.282	Advances from customers
Utang jangka panjang yang			Current maturities of long-term debts :
jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	685.469	494.631	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.271	3.258	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	31.262	29.777	Lease liabilities
Utang obligasi	999.471	149.421	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.064.166**	**6.007.679**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas derivatif	17.829	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	6.396	13.094	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.254.366	1.696.046	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.665	3.571	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang			Long-term debts, net of current maturities :
jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.292.412	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	117	1.388	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	8.382	33.883	Lease liabilities
Utang obligasi	4.859.482	4.491.717	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**8.422.780**	**8.532.111**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**15.486.946**	**14.539.790**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham			15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461	8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	1.148.067	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri -			Treasury stock -
106.266.500 saham per 31 Desember 2021 dan 68.884.600 saham per 31 Desember 2020	(155.058)	(79.950)	106,266,500 shares as of December 31, 2021 and 68,884,600 shares as of December 31, 2020
Cadangan saham bonus	45.409	32.210	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(102.116)	(100.736)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Lindung nilai arus kas	(39.706)	1.241	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	28.443	27.180	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	331.000	311.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.097.884	7.459.437	Unappropriated
Subtotal	12.233.384	10.677.910	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	**869.326**	**734.060**	**Non-controlling Interests**
EKUITAS, NETO	**13.102.710**	**11.411.970**	**EQUITY, NET**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**28.589.656**	**25.951.760**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
PENJUALAN NETO	44.878.300	36.964.948	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(36.858.209)	(29.535.739)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**8.020.091**	**7.429.209**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan dan pemasaran	(1.657.611)	(1.549.972)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.140.807)	(3.244.208)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.229	(23.606)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	372.234	-	Adjustments to past service costs due to the amandment to employees' retirement plan
Pendapatan lainnya	156.973	109.465	Other income
Beban lainnya	(259.135)	(236.681)	Other expenses
LABA USAHA	**3.524.974**	**2.484.207**	**PROFIT FROM OPERATIONS**
Pendapatan keuangan	67.181	56.292	Finance income
Biaya keuangan	(806.607)	(862.222)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	8.299	814	Share in net profit in joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.793.847**	**1.679.091**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
Beban pajak penghasilan, neto	(662.951)	(457.187)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	**2.130.896**	**1.221.904**	**PROFIT FOR THE YEAR**
Penghasilan komprehensif lain :			**Other comprehensive income :**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	128.749	(226.933)	Remeasurements on employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	(32)	155	Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that may be reclassified to profit or loss :
Lindung nilai arus kas	(49.020)	1.533	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.521	2.100	Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	**81.218**	**(223.145)**	**Other comprehensive income (loss) for the year**
Pajak penghasilan terkait	(15.656)	43.602	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**65.562**	**(179.543)**	**Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.196.458**	**1.042.361**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	(219.528)	Adjustment of merging entity's income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.196.458**	**822.833**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.130.896**	**1.221.904**	**PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	(219.528)	Adjustment of merging entity's income
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.130.896**	**1.002.376**	**PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			**PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :**
Pemilik entitas induk	2.022.596	916.711	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	108.300	85.665	Non-controlling interests
TOTAL	**2.130.896**	**1.002.376**	**TOTAL**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :**
Pemilik entitas induk	2.086.246	739.496	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	110.212	83.337	Non-controlling interests
TOTAL	**2.196.458**	**822.833**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**174**	**79**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	44.445.322	37.180.893	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(38.353.254)	(28.245.006)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(3.898.772)	(3.851.334)	Cash paid to employees
Pembayaran biaya keuangan	(785.327)	(879.804)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(796.896)	(335.394)	Corporate income tax paid
Penerimaan tagihan restitusi pajak	90.173	230.085	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**701.246**	**4.099.440**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap	(1.291.356)	(1.607.397)	Additions of fixed assets
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	(849.892)	(364.240)	Payments for business combination of entities under common control
Penambahan properti investasi	(305.407)	-	Additions of investment properties
Penambahan aset hak-guna	(55.037)	(73.348)	Additions of right-of-use assets
Penambahan aset biologis	(32.310)	(7.472)	Additions of biological assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	31.709	27.663	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(22.619)	(527)	Additions of intangible assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(14.872)	(129.460)	Additions of land for development
Penerimaan pendapatan bunga	14.149	57.846	Interest income received
Penurunan atas aset keuangan lainnya	327	1.270	Decrease from other financial assets
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	-	113.337	Proceeds from due from a related party
Penerimaan atas penjualan properti investasi	-	1.538	Proceeds from sale of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.525.308)**	**(1.980.790)**	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	4.891.448	-	Proceeds from issuance of bonds payables
Pembayaran utang obligasi	(3.767.000)	-	Payments of bonds payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	919.500	1.738.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	891.328	(2.877.708)	Proceeds (payments) of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(764.302)	(297.649)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(488.899)	(258.375)	Payments of dividends
Penambahan saham treasuri	(75.108)	(72.743)	Increase in treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(36.697)	(23.006)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(3.258)	(3.083)	Payments of loan to finance acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.567.012**	**(1.794.564)**	**Net cash provided by (used in) financing activities**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(257.050)**	**324.086**	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.335.911**	**1.004.280**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.255	7.545	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.085.116**	**1.335.911**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Catatan:

Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian.

Jakarta, 2 Maret 2022
S.E & O
Direksi
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Notes:

The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, which was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.

MAESTRO 90 Adv.